



PENGARUH KREDIBILITAS YOUTUBER TERHADAP KETERLIBATAN MAHASISWA

Kesya Ratu Evanya Eldhia¹
Ikhsan Fuady²

^{1,2}Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas
Ilmu Komunikasi Universitas
Padjadjaran

Article history

Received: 29 November 2023
Revised: 4 Desember 2023
Accepted: 18 Desember 2023

*Corresponding author

kesya20001@mail.unpad.ac.id

Abstrak

Akun YouTube milik Deddy Corbuzier cukup berkembang pesat karena adanya suatu konten yang podcast yang menyampaikan informasi mengenai virus Covid-19. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dan pentingnya pengaruh kredibilitas komunikator terhadap perilaku mahasiswa dalam menyikapi virus Covid-19. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kredibilitas youtuber dengan dimensi kepercayaan, keahlian, dan daya tarik. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah keterlibatan mahasiswa dengan dimensi entertainment, negative emotion related to content, pastime, stimulation, dan empowerment. Penelitian ini berjenis kuantitatif eksplanatif menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan metode purposive sampling. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 172 mahasiswa. Teknik analisis data adalah analisis uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t, kredibilitas youtuber memiliki pengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa dalam menyikapi pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan t-hitung bahwa X (kredibilitas sumber) menunjukkan nilai signifikansi yaitu pada angka 0.226 yaitu dibawah 0,005 yang berarti memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam channel YouTube Deddy Corbuzier.

Kata Kunci: kredibilitas, perilaku, Covid-19, komunikator

Abstract

Deddy Corbuzier's YouTube account is growing quite rapidly because of a podcast content that conveys information about the Covid-19 virus. The purpose of this study was to find out how big and important the influence of communicator credibility on student behavior in responding to the Covid-19 virus. The independent variable in this study is the credibility of YouTubers with the dimensions of trust, expertise, and attractiveness. While the dependent variable in this study is student involvement with the dimensions of entertainment, negative emotion related to content, pastime, stimulation, and empowerment. This research is an explanative quantitative type using a survey

method. Sampling in this study used non-probability sampling with purposive sampling method. The population used is active students of Communication Studies at Padjadjaran University batch 2020 and 2021 as many as 172 students. The data analysis technique is the analysis of validity, reliability, and linear regression. Based on the results of hypothesis testing using the t-test, youtuber credibility has an influence on student involvement in responding to the Covid-19 pandemic. This is evidenced by the t-count that X (source credibility) shows a significance value of 0.226, which is below 0.005 which means it has a significant influence on student involvement in Deddy Corbuzier's YouTube channel.

Keywords: credibility, behavior, Covid-19, communicator

Copyright © 2023 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Hadirnya pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 telah diresmikan oleh WHO (World Health Organization). Virus Covid-19 merupakan virus yang cepat menular sehingga semakin banyak seseorang yang terpapar oleh virus tersebut. Berbagai penelitian telah dilakukan, tetapi hingga saat ini belum ada obat racikan khusus untuk menangani virus Covid-19. Individu yang memiliki kontak dengan seseorang yang positif Covid-19 jika tidak menerapkan protokol kesehatan dan memiliki imun yang baik akan mudah terpapar. Berbeda dengan sebaliknya jika seseorang menerapkan 7M atau protokol kesehatan yang telah diresmikan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meminimalisir terpaparnya virus Covid-19 (Anaki & Sergay, 2021). Protokol kesehatan tersebut berupa memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi mobilitas, menghindari makan bersama dengan orang tak serumah, dan menghindari berfoto tanpa masker. Berbagai media baik media digital dan media mainstream kerap berlomba untuk menyampaikan informasi mengenai virus Covid-19. Namun, hanya terdapat beberapa media dan narasumber yang memiliki kredibilitas dan informasi yang tepat mengenai virus tersebut. YouTube sebagai media mainstream mampu menarik *viewers* dan *subscribers* yang cukup banyak karena banyaknya konten yang tersedia dan terdapat judul yang menarik. Platform YouTube juga tersedia halaman yang menyajikan video apa saja yang sedang hangat diperbincangkan sehingga video tersebut menjadi *trending topic* (Siahaan & Komsiah, 2020).

Teori kredibilitas sumber atau biasa disebut dengan *Source Credibility Theory* akan digunakan dalam penelitian ini. Kausalitas antara perilaku mahasiswa dan video YouTube dari akun Deddy

Corbuzier yang akan diuji dengan *source credibility theory*. Teori Kredibilitas Sumber (*source credibility theory*) adalah teori yang diciptakan oleh Hovland, Janis dan Kelley. Teori ini telah menyatakan bahwa seseorang dapat lebih mudah dipersuasi kalau sumber-sumber persuasinya cukup kredibel. Sehingga, cara pandang audiens atau komunikan dapat lebih mudah dipengaruhi kalau sumber atau komunikator dapat diuji kredibilitasnya (Meilliani & Fuady 2023). Kerap kali individu akan lebih menerima pesan dengan baik dan percaya jika pesan yang disampaikan oleh orang yang memiliki kredibilitas di bidangnya (Moss, dkk, 2021). Peranan dari kredibilitas seseorang sangat penting karena dapat mempersuasi dan menentukan bagaimana pandangan audiens.

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji teori kredibilitas sumber antara sumber atau komunikator (Deddy Corbuzier) dan perilaku mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 dan 2021 dalam menyikapi virus Covid-19. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk masyarakat luas khususnya mahasiswa yang belum begitu paham mengenai virus Covid-19. Ketika banyak khalayak yang paham dan mengerti akan bahaya virus Covid-19, otomatis perilaku individu tersebut akan berubah seperti menerapkan protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah dengan baik.

METODE

1. Populasi

Hasibuan (2018) mengatakan bahwa populasi adalah bidang yang secara umum, terdiri atas: objek yang memiliki kualitas dan dengan kualitas tersebut peneliti dapat menentukan objek yang seperti apa yang nantinya akan diteliti supaya dapat mengambil hasil kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran angkatan 2020 dan 2021 dengan rentang usia 18-20 tahun.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Berdasarkan Angkatan

Angkatan (dalam tahun)	Jumlah (dalam jiwa)
2020	81
2021	91
Total	172

2. Sampel

Hasibuan (2018) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari total populasi sebanyak dalam penelitian. Seorang peneliti menghadapi beberapa kendala dalam hal waktu, tenaga, dan biaya bagi

seorang peneliti untuk mengambil sampel. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Hasibuan (2018), sampel secara umum didefinisikan sebagai bagian dari total populasi yang mampu menyajikan karakteristik studi dan masih setuju dengan karakteristik penelitian. Keterbatasan waktu dan bahan, sehingga dilakukan pengambilan sampel. Ada dua teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah memiliki kriteria sebagai berikut: Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Angkatan atau tahun ajaran 2020 dan 2021 Laki-laki dan Perempuan Mengetahui atau setidaknya sempat mendengar informasi mengenai bahaya Covid-19 yang ditayangkan oleh akun YouTube Deddy Corbuzier mengetahui atau setidaknya sempat mengetahui informasi bahwa Deddy Corbuzier sempat terkena Covid-19 dan badai sitokin.

3. Ukuran Sampel

$$\text{Sample size} = \frac{\frac{z^2 \times p(1-p)}{e^2}}{1 + \left(\frac{z^2 \times p(1-p)}{e^2 N}\right)}$$

Gambar 3.1 Rumus

Keterangan Rumus:

Z : ukuran tingkat kepercayaan, semakin besar semakin akurat (standarnya 95%) =1,96

p : proporsi populasi (50%/0,5 via www.surveymonkey.com)

e : Toleransi *error*, semakin besar angka, semakin rendah tingkat keakuratan (standarnya 5%)

N : ukuran populasi

Dari rumus diatas, setelah dihitung data yang diperoleh untuk menjadi sampel penelitian ini berjumlah 120 responden dari 172 populasi.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik sampel adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukurannya seperti sumber data sebenarnya yang akan ditentukan, dengan melihat sifat-sifat dan tersebarbarnya populasi biar ditemukannya sampel yang mewakili Hasibuan (2018). Teknik

sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah probabilitas dimana itu merupakan teknik penentuan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi (Hasibuan, 2018). Probabilitas digunakan guna menjangkau perbedaan strata atau kelas antara dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan dari *probability sampling* adalah *stratified random sampling* dengan perbedaan angkatan. *stratified random sampling* digunakan guna memastikan bahwa jumlah peserta yang memadai dipilih dari masing-masing kelompok populasi (Anaki & Sergay 2021). Setiap responden berhak untuk memiliki kesempatan yang sama berdasarkan pernyataan di atas.

5. Alat Pengukuran

Teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer. Hasibuan (2018) mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang sudah diteliti oleh suatu organisasi atau lembaga dan dipublikasikan oleh media kepada masyarakat. Data primer adalah teknik pengumpulan data menggunakan instrumen pengumpul data yang hasilnya diambil langsung di lapangan kepada responden. Dalam penelitian ini, data primer digunakan sebagai alat ukur. Data yang diambil menggunakan pertanyaan tertutup melalui kuesioner yang akan disebarakan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat ukur untuk menunjukkan pandangan, pengaruh, sikap, dan argumen responden. Angka skala yang akan digunakan dalam kuesioner yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

6. Analisis Data

Analisis statistik yang hendak dipakai yaitu melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) tipe 25. Bersumber pada riset terdahulu, analisis deskriptif serta inferensial statistik adalah analisis yang tepat untuk riset ini. Statistik deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan hal-hal tertulis yang bersumber pada informasi yang sudah dikumpulkan serta mengubahnya menjadi grafik (diagram), tabel, tendensi sentral dan (variabilitas), guna menemukan cerminan yang pendek serta jelas tanpa menarik suatu kesimpulan. Kebalikan dari statistik deskriptif, statistik inferensial

ialah statistik yang tidak terbatas pada penyajian informasi saja, namun lebih jauh dengan itikad menarik suatu kesimpulan. Pada riset ini, statistik inferensial diuji dengan metode *linear multiple regression*. Terdapat variabel X pada penelitian ini, yaitu kredibilitas sumber, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah keterlibatan mahasiswa.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji Alpha Cronbach melalui aplikasi SPSS. Dalam uji validitas penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai > 0.40 sehingga dikatakan valid. seluruh item pada dimensi kredibilitas sumber dan keterlibatan mahasiswa berada di komponen yang tepat.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas variabel kredibilitas dan keterlibatan mahasiswa menggunakan uji Alpha Cronbach menunjukkan nilai akhir alpha 0.754 dan 0.756. Nilai akhir tersebut menunjukkan bahwa setiap dimensi pada variabel kredibilitas dan keterlibatan mahasiswa dikatakan reliabel karena > 0.60 .

Uji *Linear Multiple Regression*

Dalam penelitian ini, uji hipotesis melalui uji *linear multiple regression* guna mengetahui pengaruh kredibilitas *youtuber* terhadap keterlibatan mahasiswa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier. *Linear multiple regression* atau analisis regresi merupakan uji yang tepat untuk mengetahui hipotesis dengan menggunakan uji T dan uji F (ANNOVA). Penggunaan uji F bertujuan untuk mengetahui dan menentukan apakah kedua variabel dalam penelitian ini stimulan atau independen secara bersama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.

Terdapat nilai signifikansi yaitu berada pada nilai 0,000 dimana berada di bawah 0,005. Oleh karena itu, nilai signifikansi menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam memprediksi pengaruh kredibilitas *youtuber* terhadap keterlibatan mahasiswa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier. Setelah itu, Uji-T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi menunjukkan pada angka di bawah 0,005. Namun, jika nilai signifikansi berada di atas 0,005, berarti hipotesis ditolak karena variable independen yang telah diuji tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan melihat hasil Uji-T pada penelitian ini, diketahui bahwa variabel X (kredibilitas sumber) menunjukkan nilai signifikansi yaitu pada angka 0.226 yaitu dibawah 0,005 yang berarti hipotesis diterima. Oleh karena itu, variabel X, yaitu kredibilitas sumber memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam *channel* YouTube Deddy Corbuzier.

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum melakukan analisis pengaruh kedua variabel, peneliti melakukan cari tahu terlebih dahulu adakah hubungan antar variabel. Oleh karena itu, dilakukan analisis uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel X (kredibilitas sumber) dengan variabel Y (keterlibatan mahasiswa). Saat pengolahan data, ditemukan bahwa kredibilitas *youtuber* mampu berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier. Dengan hasil nilai t-hitung sebesar 13.265 dan t-tabel sebesar 1,218 dimana t-hitung > t-tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas sumber berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier. Media sosial YouTube dapat digunakan sebagai media untuk mempersuasi audiens untuk komunikasi persuasif (Sugiharto & Ramadhana, 2018).

Guna mengetahui besarnya pengaruh variabel X (kredibilitas sumber) terhadap variabel Y (keterlibatan mahasiswa) peneliti menggunakan analisis regresi linear. Hasil koefisien yang ditunjukkan tersebut bernilai positif yaitu dengan menunjukkan nilai pengaruh sebesar 0,599 atau 59,9%. Dilihat dari angka tersebut berarti kredibilitas sumber memberikan pengaruh sebesar 59,9% terhadap keterlibatan mahasiswa. Semakin tinggi kredibilitas sumber, semakin meningkat pula keterlibatan mahasiswa. Sedangkan 40,1% sisanya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Evaluasi dan Monitoring

Saat penelitian berikutnya peneliti diharapkan dapat meneliti pengaruh yang lain sebesar 40,1% dari berbagai perspektif baik dari hal konten atau pesan yang disampaikan pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier atau *channel youtuber* lainnya. Simpulan menjawab rumusan masalah penelitian dan saran-saran. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pada penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dalam penelitian:

- a. Terdapat pengaruh variabel X (kredibilitas sumber) terhadap variabel Y (keterlibatan mahasiswa) pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t, dimana diperoleh nilai t-hitung sebesar 13.256 dan t-tabel sebesar 1,218 dimana t-hitung > t-tabel sehingga terdapat pengaruh antara kredibilitas sumber terhadap keterlibatan mahasiswa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier.

- b. Besarnya pengaruh yang dimiliki variabel X (kredibilitas sumber) terhadap variabel Y (keterlibatan mahasiswa) pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier adalah 0,599 atau 59,9% yang dibuktikan melalui hasil uji *multiple linear regression*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kredibilitas sumber memberikan pengaruh sebesar 59,9% terhadap keterlibatan mahasiswa pada *channel* YouTube Deddy Corbuzier.

REFERENSI

- Anaki, D., & Sergay, J. (2021). Predicting health behavior in response to the coronavirus disease (COVID-19): Worldwide survey results from early March 2020. *PLoS ONE*, 16(1 January), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244534>
- Hasibuan, A. (2018). *Metodologi Penelitian*. 25–44. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xy6uv>.
- Meilliani, A.P & Fuady, I. (2023). Pengaruh Motivasi Pengguna Aplikasi Kencan Terhadap Kesehatan Mental Pada Mahasiswa. *HUMANUS : Jurnal Sosiohumanitarian Nusantara*, 1(1), 43-55. <https://jurnal.ypp2n.org/index.php/humanus/article/view/8>.
- Moss, S. E., Kessler, S. R., Martinko, M. J., & Mackey, J. D. (2021). The Relationship Between Follower Affect for President Trump and the Adoption of COVID-19 Personal Protective Behaviors. *Journal of Leadership and Organizational Studies*. <https://doi.org/10.1177/15480518211010765>
- Siahaan, C., & Komsiah, S. (2020). Inconsistency of Information of Indonesian Government Officials through the Media on Public Concern in Preventing the Spread of Covid-19. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 344. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1892>
- Sugiharto, S. A., & Ramadhana, M. R. (2018). Pengaruh Kredibilitas Influencer Terhadap Sikap Pada Merek. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1333>